

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa “Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan *cyberbullying* pada remaja”. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah *cyberbullying* pada remaja, dan begitu pula sebaliknya. Kontrol diri memberikan pengaruh terhadap *cyberbullying* pada remaja sebesar 40,70%

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Remaja perlu mengembangkan kontrol diri, supaya dapat mengendalikan tindakan, pikiran dan keputusan, sehingga tidak mudah terprovokasi untuk melakukan tindakan-tindakan impulsif, seperti *cyberbullying*.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian mendatang melibatkan remaja dengan kriteria usia yang lebih luas, seperti siswa SMP dan SMA, serta diperbandingkan. Hal ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang mengungkapkan remaja (awal, menengah dan akhir) memiliki *cyberbullying* yang bervariasi dan penelitian-penelitian tersebut belum ada yang membandingkan masa remaja yang potensial melakukan *cyberbullying*, mengingat masa remaja awal, menengah dan akhir memiliki kondisi perkembangan psikososial yang berbeda. Contoh: Penelitian Sartana dan Afriyeni (2017) meneliti remaja usia 12-15 tahun dan jumlah yang

melakukan *cyberbullying* sebesar 21% atau 74 orang. Penelitian Nugraha dan Rinawati (2021) menggunakan 90 orang remaja berusia 12-20 tahun. Selain itu juga melibatkan variabel lain, seperti faktor keluarga dan faktor lingkungan sosial.

